

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Yang Digunakan

Dalam setiap penelitian, metode merupakan faktor yang penting untuk memecahkan suatu masalah yang turut menentukan keberhasilan suatu penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis, penelitian historis bertujuan untuk membuat rekonstruksi masa lampau secara sistematis dan objektif, dengan cara mengumpulkan, mengevaluasi, memverifikasi serta mensintesis bukti-bukti untuk menegakkan fakta dan memperoleh kesimpulan yang kuat.

Dalam penelitian historis, validitas dan reliabilitas hasil yang dicapai sangat ditentukan oleh sifat data yang ditentukan pula oleh sumber datanya (Hadari Nawawi,1993:79-80). Data historis ialah bahan keterangan mengenai proses perkembangan historis dari fenomena atau gejala sosial dalam perurutan temporal (mengandung dimensi waktu) yang memberikan stempel pembentuk, hingga terwujud keadaan sekarang. Data historis juga merupakan data mengenai kejadian kronologis dengan cirri-ciri pokok dan faktor-faktor kausal yang menyebabkan timbulnya peristiwa dan menjadi sebab dari timbulnya perubahan-perubahan dinamis sosial (Kartono,1980: 225).

Menurut Louis Gottschalk, metode historis adalah proses menguji dan menganalisis secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau (Louis Gottschalk, 1975 : 32). Sedangkan menurut Nugroho Notosusanto yang dimaksud dengan metode historis adalah sekumpulan prinsip dan aturan yang sistematis dimaksudkan untuk memberikan bantuan secara efektif dalam mengumpulkan bahan-bahan sejarah, menilai secara kritis dan kemudian menyajikan suatu sintesa dari hasil-hasilnya, biasanya dalam bentuk tertulis (Notosusanto, 1984 : 10).

Dari pendapat para ahli dapat dinyatakan bahwa yang dimaksud dengan metode historis adalah suatu prinsip dan aturan yang sistematis serta evaluasi yang objektif dari data yang digunakan dalam proses menguji dan menganalisis hipotesis yang berkaitan dengan rekaman dan kejadian-kejadian masa lampau untuk menjelaskan kejadian yang dialami saat ini dan masa yang akan datang.

Secara etimologis metode berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari dua kata yaitu *methodus* yang artinya jalan sampai dan *logos* artinya ilmu. Jadi metodologi adalah pengetahuan tentang cara kerja, sedangkan metode penelitian adalah cara-cara berfikir dan berbuat yang dipersiapkan dengan baik-baik untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai suatu tujuan penelitian. Jadi metodologi penelitian adalah pengetahuan mengenai metode-metode yang dipergunakan dalam proses penelitian. (Kartono, 1980:15-16). Metodologi menurut Bog dan Tylor dalam Dedy Mulyana metodologi adalah proses, prinsip dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati problem dan mencari jawaban. Metodologi dipengaruhi atau berdasarkan perspektif teoritis yang kita gunakan untuk melakukan penelitian.

Sementara perspektif teoritis itu sendiri adalah suatu kerangka penjelasan atau interpretasi yang memungkinkan peneliti memahami data dan menghubungkan data yang rumit dengan peristiwa dan situasi lain (Mulyana, 2004: 145).

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan atau dipersiapkan secara baik - baik untuk mendekati problem dan mencari jawaban.

Langkah-langkah dalam penelitian historis, yaitu :

1. Heuristik, adalah proses mencari untuk menemukan sumber-sumber sejarah.
2. Kritik, yaitu menyelidiki apakah jejak-jejak sejarah itu asli atau palsu, baik isi maupun bentuknya.
3. Interpretasi, yaitu setelah memperoleh fakta yang diperlukan maka harus merangkaikan fakta-fakta itu menjadi keseluruhan yang masuk akal.
4. Historiografi, yaitu kegiatan penulisan dalam bentuk laporan hasil penelitian (Notosusanto, 1984: 10).

Berdasarkan langkah-langkah historis di atas maka langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian adalah :

1. Heuristik

Peneliti akan mengumpulkan fakta, data dan jejak-jejak penelitian dari literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah dan objek penelitian yang sedang dilakukan. Kegiatan heuristik akan difokuskan pada literatur-literatur yang berkaitan dengan Perjuangan Masyarakat Luwu Dalam Pemekaran Provinsi Luwu Sulawesi Selatan Tahun 1999-2006, baik di Perpustakaan Universitas Lampung dan Perpustakaan Daerah Lampung. Peristiwa yang akan diteliti adalah Perjuangan Masyarakat Luwu Dalam Pemekaran Provinsi Luwu Sulawesi Selatan Tahun 1999-2006 .

2. Kritik

Pada tahap ini dilakukan kritik atau analisis penilaian terhadap sumber-sumber yang telah dikumpulkan. Dalam hal ini kritik dibagi menjadi dua bagian, kritik ektern yaitu memeriksa kebenaran dan seleksi terhadap fakta atau dokumen tersebut mengenai keaslian dokumen. Kritik intern yaitu pemilihan fakta-fakta tersebut sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh penulis.

3. Interpretasi

Setelah melakukan tahap kritik dilakukan pemberian tafsiran terhadap data-data yang telah diperoleh dan diurutkan sehingga menjadi sebuah urutan peristiwa yang dapat di terima oleh akal sehat.

4. Historiografi

Setelah mengumpulkan bahan, melakukan kritik dan penafsiran, maka hal terakhir yang dilakukan adalah melakukan proses penyusunan dan penuangan seluruh hasil penelitian kedalam bentuk tulisan.

B. Variabel Penelitian

Menurut Hadari Nawawi dan Mimi Martini yang dimaksud dengan variabel adalah himpunan beberapa gejala yang berfungsi sama dalam suatu masalah (Hadari Nawawi, 1993: 49). Menurut Suharismi Arikunto yang dimaksud dengan variabel penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi objek penelitian (Suharismi Arikunto, 1989 : 81).

Berdasarkan dua pendapat diatas maka dapat dikemukakan bahwa variabel penelitian adalah obyek penelitian atau pengamatan yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah

variabel tunggal dengan fokus penelitian Perjuangan Masyarakat Luwu Dalam Pemekaran Provinsi Luwu Sulawesi Selatan Tahun 1999-2006 .

C. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti perlu menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan sumber bahan antara lain melalui:

1. Teknik Kepustakaan

Menurut Koentjaraningrat teknik kepustakaan merupakan cara pengumpulan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam materi yang terdapat di ruang perpustakaan, misalnya koran, majalah, naskah, catatan-catatan, kisah sejarah, dokumen dan sebagainya yang relevan dengan penelitian (Koentjaraningrat, 1983: 420).

Berdasarkan pengertian tersebut maka penelitian kepustakaan merupakan suatu penelitian dengan menggunakan literatur (bahan-bahan tertulis) sebagai bahan rujukan. Bahan-bahan (berupa buku) yang telah diperoleh kemudian dipelajari dan ditelaah sehingga dapat menunjang penelitian.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis berupa arsip-arsip, buku-buku, tentang pendapat, teori, dalil ataupun hukum-hukum lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti tidak terbatas pada literatur-literatur ilmiah saja tetapi bisa merujuk pada sumber lain yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas.

Selain menggunakan cara-cara itu, penulis juga menggunakan teknik pengumpulan data dengan memanfaatkan fasilitas internet. Pertimbangan utamanya karena internet merupakan jaringan dunia maya yang sangat luas dan lintas batas sehingga memungkinkan untuk mengakses data-data penting, akan tetapi mungkin data tersebut berada dilokasi yang jauh dan juga informasi atau data yang diperoleh melalui fasilitas ini biasanya melalui diperbaharui (*update*). Pencarian data melalui internet akan dilakukan dengan menggunakan bantuan mesin pencari (*search engine*) seperti www.google.com dan www.wikipedia.com.

A. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh diperlukan sebuah teknik analisis data sehingga data yang telah diperoleh dapat mempunyai arti bila telah di analisis. Karena data yang akan diolah adalah data-data kualitatif maka teknik analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Data yang diperoleh tidak berbentuk angka - angka, maka tidak dapat diuji dengan statistik, melainkan berbentuk kasus-kasus dan fenomena sehingga harus di deskripsikan untuk dapat memperoleh suatu kesimpulan.

Menurut pendapat Muhammad Ali ada beberapa langkah yang ditempuh dalam analisis data kuantitatif ataupun kualitatif, yaitu : 1. Penyusunan, 2. Klasifikasi, 3. Pengolahan, 4. dan 5. Penyimpulan.

1. Penyusunan data
Penyusunan data perlu dilakukan untuk memudahkan dilakukannya penilaian apakah semua data yang dibutuhkan dalam menuji hipotesis dan anak-anak hipotesis yang telah dirumuskan telah terhimpun secara memadai atau belum dan berguna atau tidak.
2. Klasifikasi data

Klasifikasi data merupakan usaha dari peneliti untuk menggolong-golongkan data berdasarkan pada kategorisasi tertentu yang dibuat oleh peneliti.

3. Pengolahan data

Setelah data digolongkan atau dipisahkan berdasarkan jenisnya kemudian peneliti mengolah kedalam suatu susunan kalimat secara sistematis dan kronologis sehingga mudah untuk dipahami dan dimengerti.

4. Penafsiran dan Penyimpulan

Setelah melakukan pengolahan data kemudian peneliti melakukan penafsiran dari data yang telah diolah. Setelah dilakukan penafsiran maka peneliti selanjutnya menyimpulkan hasil penelitian (Ali, 1985: 152).

REFERENSI

Hadari Nawawi.1993.*Metode Penelitian Bidang Sosial*.Yogyakarta:Gajah Mada University Press.Halaman 79-80.

Kartini Kartono.1980.*Pengantar Metodologi Reserch*.Bandung:Alumni Bandung.Halaman 225

Louis Gottschalk (Terjemahan Nugroho Notosusanto). .1975.*Mengerti Sejarah; Pengantar Metode Sejarah*.Jakarta:Penerbit Universitas Indonesia Halaman 32.

Nugroho Notosusanto.1984.*Metode Penelitian Sejarah Kontemporer Suatu Pengalaman*.Jakarta:Intidayu Press.Halaman 10

Kartini Kartono.*Op.Cit*.Halaman 15-16

Dedy Mulyana.2004.*Metode Penelitian Kualitatif*.Bandung:PT.Remaja Rosdakarya.Halaman 145

Notosusanto,Nugroho.*Op.Cit*.Halaman 10

Hadari Nawawi.1993.*Metode Penelitian Bidang Sosial*.Yogyakarta:Gajah Mada University Press.Halaman 93

Suharsimi Arikunto.1989.*Prosedur Penelitian*.Jakarta : Bina Aksara.Halaman 81

Koentjaraningrat.1983.*Metode-metode Penelitian Masyarakat*.Jakarta:PT.Gramedia.Halaman 133

Muhammad Ali.1985.*Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*.Bandung:Angkasa.Halaman 152